

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan serta menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angkaangka mulai dari pengumpulan, pengelolaan, serta hasil yang didominasi angka. (Sugiyono, 2018, hal. 15).

Sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah menggunakan metode survei. Metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpul data. (Jalaluddin, 2004, hal. 4).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Antasari Banjarmasin dengan para Mahasiswi yang pernah mengenakan Jilbab Saudia. Penulis melakukan penelitian di kampus UIN Antasari berlokasi di jalan A. Yani Km. 4,5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang mana untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, 2015. Hal. 63). Pada penelitian ini populasinya adalah Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 1.219 (Sumber dari Pusat Layanan Terpadu UIN Antasari Banjarmasin 2021/2022)

### 2. Sampel Penelitian

Dari Mahasiswi UIN Antasari yang berjumlah 1.291, populasi yang menggunakan Jilbab Saudia tidak diketahui, sehingga dalam menentukan sampel menggunakan rumus *Lemeshow*:

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standar = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.05

d = alpha (0.10) atau *sampling error* = 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut: n = 96,4 Responden, digenapkan menjadi 97 responden dan yang menjadi perwakilan sampel dari populasi berjumlah 100 responden. Kriteria pada

penarikan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswi UIN antasari banjarmasin yang pernah mengenakan Jilbab Saudia.

Tehnik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* ialah tehnik pengambilan sampel yang berdasarkan kebetulan, yaitu pemakai yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2009, hal. 85).

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian yang mana pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil dari penelitian. Dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah pemakai Jilbab Saudia pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

Objek penelitian yaitu sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dari penelitian. Sifat keadaan adalah bisa berupa sifat kuantitas, dan kualitas yang mana bisa berupa perilaku, keinginan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, dan keadaan batin. Objek dalam penelitian ini adalah Minat beli Jilbab Saudia pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data primer, ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dan informasi langsung

dengan menggunakan instrumen yang mana telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti yang mana untuk menjawab pertanyaan dari sebuah penelitian. Data primer dianggap lebih akurat dan nyata, karena dalam hal ini data yang disajikan secara terperinci. (Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara, 2010, hal. 79). Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, sumber data yang diperoleh pada pengisian kuesioner yang disebarkan kepada responden mengenai identitas ( Nama, Nim jurusan ). Tanggapan responden terhadap hasil dari kuesioner mengenai pengaruh harga, kualitas produk, dan citra merek terhadap keputusan pembelian telah disebarkan pada sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.

Data Sekunder ialah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari serta memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur buku-buku dan dokumen. (Sugiyono, 2012, hal. 141).

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk menjawab. Skor dari setiap jawaban yang telah dilakukan dalam penilaian ini ditentukan dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang. (Bambang dan Lina, 2006, hal. 65).

Angket atau Kuesioner dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari konsumen variabel pengaruh harga, kualitas produk, dan citra merek serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian Jjilbab Saudia pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Kuesioner dibuat pada *google form* menggunakan *skala likert*. *Skala likert* ialah skala pengukuran dengan menggunakan lima kategori pilihan responden yang berkisar pada “Sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju” yang mana mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau tidak setuju mereka terhadap dari serangkaian pertanyaan. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5

S : 4

N : 3

TS : 2

STS : 1

## **G. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. (Husein, 2003, hal. 137). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (Independent) atau biasa disebut Variabel X ialah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang telah diduga sebagai akibatnya. Variabel X terdiri dari X1 Harga, X2 Kualitas Produk, X3 Citra Merek.

Variabel Terikat (Dependent), variabel Y adalah variabel yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel bebas. Pada umumnya merupakan kondisi yang ingin diungkapkan dan di jelaskan. Sedangkan untuk variabel Y ialah Keputusan Pembelian. (Kerlinger, 1992, hal. 58-59).

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Citra merek Terhadap keputusan Pembelian Jilbab Saudia pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin” variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Independen, dalam penelitian ini adalah Harga yang disimbolkan dengan X1, Kualitas Produk X2, Citra merek X3
2. Variabel Dependen dalam penelitian ini ialah Keputusan Pembelian yang disimbolkan dengan Y.

## **H. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Validitas**

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan pada suatu instrumen, semakin tinggi validitasnya maka instrumen semakin valid, sebaliknya jika semakin rendah validitasnya maka instrumen kurang valid (Arikunto, 2010, hal. 211). Pengujian validitas ini mengaju pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya. Yang mana uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $r$ -hitung dengan nilai  $r$ -tabel. Dan apabila pertanyaan dikatakan benar dengan  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel dengan menggunakan level signifikan 5% dan dalam hal ini kuesioner yang akan di ujikan validitasnya. Uji ini telah menunjukkan ukuran kevalidan suatu instrumen penelitian apakah sesuai apa tidak. Dalam penelitian ini variabel Harga, Kualitas Produk, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Jilbab Saudia pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang mana akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 26.

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup bisa dipercaya yang untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2010, hal.221).

Uji reliabilitas terhadap item-item pertanyaan dan kuesioner digunakan untuk mengukur kehandalan atau konsistensi dan instrumen penelitian. Uji

reliabilitas ialah uji yang memastikan apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian reliable atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika kuesioner tersebut dilakukan penelitian kembali, faktanya akan mendapatkan hasil yang sama.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui serta menguji kelayakan model regresi yang digunakan pada penelitian. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan data yang digunakan berdistribusi normal, tidak adanya multikolonieritas dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Uji Normalitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai normal atau tidak. (Imam Ghozali, 2005 hal. 105-106). Model regresinya yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, dan pada dasarnya normalitas dapat di deteksi dengan cara melihat dari penyebaran data (titik) yang terdapat pada sumbu diagonal dari grafik dan bisa dilihat melalui histogram dari residunya.



b. Uji linearitas

Uji linearitas ialah dimana untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang, pengujian linearitas data. (Ridwan dan Akdon. 2006, hal. 172).

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi variabel independen. Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan pengaruh antara variabel bebas pada penelitian ini (Harga X1, Kualitas Produk X2, dan Citra Merek X3) dengan melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians yang satu dengan yang lain.

e. Uji Autokorelasi

Yang mana pengujian ini dilakukan untuk menguji model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.

## **2. Model Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan antara variabel sehingga digunakan untuk mengestimasi kecenderungan dimasa yang akan datang, dengan berdasarkan data masa lalu dan sekarang. Analisis regresi dapat mengukur tingkat ketergantungan variabel dependen terhadap variabel independen. (Reksoatmojo,

2009, hal. 143). Pengukuran pengaruh melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan dinamakan analisis regresi sederhana dengan rumus  $Y=a+bX$ . Dalam penelitian ini analisis data dari variabel independen adalah pengaruh harga, kualitas produk, dan citra merek terhadap keputusan pembelian, serta dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan :**

X1 = harga

X2 = kualitas produk

X3 = Citra Merek

Y = Keputusan Pembelian

B1, B2 = Koefisien Regresi dari setiap variabel independen

A = konstanta

e = variabel *error* (terdapat diluar penelitian)

Untuk menentukan persamaan linear, peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang digunakan untuk mengolah data serta mengelompokan data para responden, dan data tersebut dianalisis dengan regresi linear berganda dengan menggunakan alat statistik SPSS 26.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien

determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang besar mendekati 1 menunjukkan variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen). (slamet dan aglis, 2020, hal. 141).

#### **4. Pengujian Hipotesis**

##### **a. Uji parsial (T)**

Uji statistik ini adalah uji signifikan yang mana dapat menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variabel terikat. Variabel yang mempunyai koefisien korelasi yang mana semakin besar maka variabel tersebut mempunyai pengaruh yang paling unggul variabel terikatnya. (Kuncoro, 2013, hal 244)

Dalam penelitian ini variabel independen adalah pengaruh harga ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ), citra merek ( $X_3$ ) sedangkan variabel dependen adalah keputusan membeli ( $Y$ ). Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dasar pertimbangan pengambilan keputusan sebagai berikut :

Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

- 1) Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka setiap variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat
- 2) Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka setiap variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pada uji ini yang mana digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang mana telah dimasukkan ke dalam model secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2011, hal. 97). Dalam hal ini derajat yang digunakan adalah 0,05. Kriteria pengujian dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel maka, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.